

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama dakwah, yaitu merupakan agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia yang ada di muka bumi, tanpa membedakan kekayaannya, kedudukannya serta ketenarannya. Inilah yang membuat kegiatan dakwah harus dilakukan oleh siapa saja yang mempunyai keterampilan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam. Aktivitas dakwah pada awalnya hanyalah merupakan tugas sederhana yaitu kewajiban untuk menyampaikan apa yang diterima dari Rasulullah Saw walaupun hanya satu ayat.<sup>1</sup>

Kondisi Islam sekarang ini, menuntut agar mubaligh menjadi salah satu faktor penentu meningkatnya pemahaman dan pengalaman keagamaan masyarakat. Keberhasilan dakwah BKPRMI sangat ditentukan oleh sejauh mana mubaligh melakukan strategi dan menerapkan dengan sebaik-baiknya dalam berdakwah. Sehingga kegiatan dakwah untuk menyiarkan agama Islam dapat diterima dengan baik oleh umat manusia dengan kemauan dan kesadaran hatinya bukan dari paksaan.

Arus globalisasi sudah mulai masuk ke Indonesia sejak abad ke 20 yang ditandai dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat cepat yang sekarang ini disebut dengan era milenial. Era milenial ditandai dengan mudahnya masyarakat mendapatkan informasi - informasi dari berbagai belahan dunia sebagai akibat dari perkembangan teknologi yang begitu pesat. Dengan adanya kondisi ini bukan hanya memberikan kontribusi yang positif bagi bangsa tetapi memberikan dampak. Baik pengaruh positif ataupun negatif di era sekarang ini.

---

<sup>1</sup>Diterjemahkan dari Ash-Shahwah Al-Islamiyyah : Dhawabith wa Taujihaat, Karya Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin *rahimahullahu Ta'ala*, (penerbit Muassasah Syaikh Ibnu Utsaimin Al-Khairiyyah, Cet ke 2 2005), 63.

Dalam hal ini, maka pendidikan agama secara khusus sangat dibutuhkan untuk mencegah dampak-dampak tersebut.<sup>2</sup>

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah membawa banyak perubahan bagi masyarakat<sup>3</sup>. Perkembangan teknologi telah dikuasai oleh mayoritas dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Kini dengan hadirnya teknologi di tengah-tengah kita telah menyita banyak waktu senggang. Kondisi perilaku dan kepribadian anak-anak remaja saat ini sangat jauh dari yang diharapkan, karena perilaku mereka cenderung menyimpang dari nilai-nilai ajaran agama Islam, nilai-nilai sosial dan budaya. Seperti banyaknya anak remaja yang terjerumus pada pergaulan bebas, pemakai dan pengedar narkoba, pencurian dan perkelahian antar remaja. Hal ini menunjukkan betapa kondisi anak remaja pada saat ini berada dalam masalah besar.

Di Era milenial yang nya lebih dikenal dengan sebutan Generasi milenial adalah generasi remaja yang akan menjadi penerus untuk melanjutkan estafet perjuangan bangsa.<sup>4</sup> Masa depan atau maju mundurnya suatu bangsa berada ditangan generasi milenial. Masa muda merupakan kata yang identik dengan jiwa yang membara, semangat yang berkobar, impian yang melangit dan penuh percaya diri yang tinggi. Karena itulah pemuda diakui *agent of change*.

Tantangan kaum remaja terus menerus akan datang, bukan hanya datang dari dalam negeri tetapi juga dari luar negeri. Tantangan ini semakin lama akan semakin menjadi sehingga perubaham gaya hidup anak remaja dizaman sekarang ini sangat memprihatinkan. Perlahan demi perlahan pemuda Islam akan terjerumus dan terperdaya oleh gaya atau trend kebarat-baratan, sehingga bisa merusak akidah, akhlak dan moral remaja-remaja tersebut.

Menurut De Burm, pertumbuhan antara masa anak-anak dengan dewasa itulah yang disebut dengan remaja. Atau bahasa lainnya disebut dengan masa pencarian jati diri seseorang. Belum mampu menguasai dan memfungsikan fisik

---

<sup>2</sup>Kalfaris Lalo, *Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter Dengan Pendidikan Karakter Guna Menyongsong Era Globalisasi*, Jurnal Ilmu Kepolisian Volume 12 Nomor 2 Juli 2018), 124.

<sup>3</sup>Abd Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2016), 1

<sup>4</sup>Heri Budianto, *Peran Remaja Islam Masjid Bagi reamaja di Era Milenial*, Jurnal Edukasi Multikultural Volume 1 Edisi 1, Agustus 2019, 39.

ataupun psikisnya. Masa remaja merupakan suatu perasaan individu yang ingin melakukan hal-hal baru. Kenakalan remaja sekarang ini dan mulai merosotnya moral merupakan fenomena sosial yang muncul serta berkembang dalam lingkungan. Maka dengan itu, dibutuhkan suatu organisasi-organisasi sebagai tempat perubahan dan pengembangan diri agar sesuai syariat Islam.

Organisasi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia atau yang sering disebut dengan BKPRMI merupakan suatu organisasi yang mempunyai maksud dan tujuan untuk meningkatkan serta menumbuh kembangkan seluruh potensi kemampuan pemuda remaja dalam meningkatkan serta mengembangkan minat, kemampuan dan pemahaman Alquran bagi seluruh pemuda, remaja maupun anak-anak serta para jamaah masjid lainnya.

Dengan adanya organisasi BKPRMI di suatu daerah agar bisa mendorong tumbuhnya organisasi pemuda remaja dan menguatkan komunikasi yang berada dikalangan pemuda remaja masjid dalam rangka mengembangkan program dan gerakan dakwah Islam.<sup>5</sup> Organisasi BKPRMI ini juga merupakan salah satu bagian dari integral potensi bangsa. Oleh karena itu pemuda remaja masjid disebut dengan "*Gerakan Harapan*" yang berarti sebagai sebuah harapan untuk dirinya sendiri, keluarga, untuk masyarakat, serta bangsa dan negara dalam konteks kemasjidan.

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) keberadaannya tidak bisa terpisahkan dengan pemuda, karena perkumpulan-perkumpulan pemuda-pemuda kembali lagi ke masjid. Sebab, masjid adalah tempat kembalinya umat Islam.<sup>6</sup> Dengan hadirnya pemuda-pemuda muslim yang menjadi pilar kebangkitan umat Islam. Dalam sebuah pernyataan bahwa masa depan terletak di tangan para pemuda. Maka artinya, baik buruknya suatu umat di masa yang akan datang di tentukan oleh baik buruknya pemuda masa kini. Pemuda menjadi standarisasi dalam pembinaan dan mendidik generasi muda untuk melanjutkan estafet perjuangan.

---

<sup>5</sup>Hasil-hasil ketetapan Musyawarah Nasional XI, Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, (Jakarta 22-24 Juni 2009).

<sup>6</sup>Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), 429.

Adapun dalam konteks Islam mempersiapkan Generasi Milenial atau Generasi Muda, generasi masa depan dapat dilihat dalam Firman Allah Swt dalam QS. An-Nisa/4 : 9 .

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”<sup>7</sup>

Konsep tersebut di atas dijelaskan kembali dalam sebuah pernyataan Saiyidina Umar bin Khattab, “sesungguhnya anak-anak kamu itu dijadikan untuk generasi yang lain dari generasi kamu yang sekarang ini, karena mereka dijadikan untuk menghadapi tantangan zaman yang berbeda dari zaman kamu yang sekarang ini”.<sup>8</sup>

Penerapan adalah suatu tindakan atau perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai suatu tujuan dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Manajemen adalah salah satu komponen penting dalam sebuah organisasi atau lembaga. Karena manajemen merupakan suatu alternatif untuk mengatur dan menggerakkan orang lain sehingga suatu organisasi haruslah memfungsikan dan mempertahankan fungsi-fungsi manajemen tersebut dengan baik agar terus dapat menebar kebaikan dan dicintai masyarakat.

Penerapan manajemen merupakan hal yang penting bagi suatu lembaga atau organisasi, karena jika suatu organisasi ingin bertahan dan berkembang maka suatu lembaga atau organisasi dituntut untuk dapat menerapkan manajemen

<sup>7</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 106

<sup>8</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Jilid 2*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 354-355.

dengan baik dalam setiap kegiatannya agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan efektif dan efisien.

Usaha untuk kegiatan dakwah pastinya sangat diperlukan adanya sebuah manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan BKPRMI di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat tersebut, agar pengelolaan dan penerapan dalam proses kegiatan berlangsung efektif dan efisien. Manajemen yang baik tersebut dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yaitu tahap evaluasi agar tercapai tujuan yaitu menjadi remaja muslim yang berkualitas.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengamati lebih dalam tentang BKPRMI Kecamatan Babalan dengan judul : **“Penerapan Manajemen Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Manajemen Dakwah BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat
2. Faktor Pendukung dan Penghambat BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

#### **C. Fokus Masalah**

Penelitian ini berfokus pada “Penerapan Manajemen Dakwah BKPRMI dalam Menghadapi Perubahan zaman di Era Milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan manajemen dakwah BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat ini?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen dakwah BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

### **F. Batasan Istilah**

Untuk mencegah terjadinya salah pengertian dan pengkajian fokus terhadap pokok pembahasan dalam penelitian ini maka penulis membatasi kajian penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Penerapan**

Penerapan adalah tindakan atau perilaku mempraktekkan teori, metode, dan lain-lain untuk mencapai tujuan dan kepentingan yang diinginkan oleh satu atau lebih kelompok yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Penerapan manajemen penting bagi suatu lembaga atau organisasi karena jika suatu organisasi ingin bertahan dan berkembang, maka suatu lembaga atau organisasi harus dapat menerapkan manajemen yang baik dalam setiap kegiatannya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

#### **2. Manajemen Dakwah**

Manajemen dakwah adalah terminologi yang terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan dakwah. Manajemen dakwah adalah proses manajemen dakwah melalui POAC yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (penggerakan), Controlling (pengawasan/evaluasi) agar tercapai sasaran

dan tujuan yang telah ditentukan dengan harapan proses dakwah tersebut memperoleh hasil yang lebih efektif dan efisien. Adapun maksud manajemen dakwah disini adalah penerapan manajemen dakwah BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kec. Babalan Kab. Langkat.

### 3. Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI)

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) merupakan perkumpulan atau perhimpunan ikatan pemuda remaja masjid di tiap-tiap masjid atau musholah yang menjadikan masjid atau mushola sebagai pusat pembinaan akhlak, akidah, ukhuwah, keilmuan, keterampilan, kebudayaan dan keberadaban ummat. Adapun maksud BKPRMI disini adalah sebagai organisasi BKPRMI yang menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kec. Babalan Kab. Langkat.

### 4. Perubahan Zaman

Perubahan zaman merupakan suatu keniscayaan, pasti terjadi dalam bidang apapun dalam kehidupan manusia. Perubahan zaman ini ialah perubahan sifatnya netral. Artinya ia dapat berupa perubahan menuju perkembangan, kebaikan, dan peningkatan martabat manusia. Sebaliknya, dapat juga terjadi perubahan yang mengarah kepada kemunduran.

### 5. Era Milenial

Milenial adalah kata yang sangat populer dan terkenal pada masa sekarang ini. Era milenial ialah zaman di mana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta media massa yang perkembangannya sangat pesat. Di era digital sekarang ini, media konvensional masih tetap eksis, namun tidak seperti dahulu sebelum adanya era digital dan sekarang telah ditinggalkan oleh generasi yang lahir di era digital yaitu generasi milenial. Generasi Milenial merupakan sekelompok individu yang lahir pada kisaran tahun 1980 hingga awal tahun 2000an, dimana generasi milenial tumbuh pada era teknologi dan komunikasi online.



### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis : melalui penelitian ini dapat memperoleh manfaat dan memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya khususnya pada jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi.
2. Secara Praktis : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi, evaluasi dan memperkaya khazanah pengetahuan bagi kedua belah pihak baik bagi remaja maupun bagi organisasi BKPRMI yang berkaitan dengan manajemen dakwah.

### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam pembahasan proposal skripsi ini agar mempermudah saat menguraikan dan mengerti kandungan yang termuat di dalamnya, peneliti membagi menjadi tiga bab dari beberapa sub bab yang peneliti urutkan secara sistematis, diantaranya :

BAB I : Pendahuluan, berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Istilah, Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori, berisikan tentang Penerapan, Pengertian Manajemen, Fungsi Manajemen, Unsur-unsur Manajemen, Pengertian Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, Metode Dakwah, Pengertian Perubahan Zaman, Perbedaan Akibat Perubahan Zaman, Pengertian Era Milenial, dan Karakteristik Milenial dan Penelitian Terdahulu yang Relevan.

BAB III : Metode Penelitian, berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian,, Tempat dan Waktu Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data dan Teknik Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan tentang Temuan Penelitian yang didalamnya memuat (Sejarah BKPRMI di Indonesia, Sejarah Singkat Terbentuknya BKPRMI di Kecamatan Babalan, Visi misi, Tujuan dan Usaha Program Kerja, Pembahasan yang didalamnya memuat Penerapan Manajemen Dakwah BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era



milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dan Faktor Pendukung dan Penghambat BKPRMI dalam menghadapi perubahan zaman di era milenial di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

BAB V : Penutup, berisikan tentang Kesimpulan dan Saran .

